

## Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Produk Otomasi Paling Diminati Dengan Metode *Multi Factor Evaluation Process*

Laila Ersal<sup>1</sup>, Ibnu Satria Fajar Al Afif<sup>2\*</sup>, Syarif Hidayatulloh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Mandiri  
e-mail: [lailaersaa@gmail.com](mailto:lailaersaa@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Nusa Mandiri  
e-mail: [ibnusatriafa@gmail.com](mailto:ibnusatriafa@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Nusa Mandiri  
e-mail: [syarif.sfl@nusamandiri.ac.id](mailto:syarif.sfl@nusamandiri.ac.id)

**Abstrak** - Produk merupakan barang atau jasa yang diperdagangkan untuk memenuhi kebutuhan. Banyaknya produk yang dijual pada PT Autonics Indonesia menyebabkan kesulitan bagi perusahaan dalam menentukan produk paling diminati. Sistem penyediaan produk yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual dengan Microsoft Excel dan belum adanya suatu sistem pendukung keputusan untuk penentuan produk paling diminati dengan metode yang tepat sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang akurat, efektif dan efisien. Metode yang diusulkan pada penelitian ini adalah metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) yang bertujuan untuk menerapkan sistem pendukung keputusan untuk membantu perusahaan dalam penentuan produk paling diminati, mempermudah pengambilan keputusan agar lebih akurat, efektif dan efisien. Pada penelitian ini menggunakan 5 (lima) faktor untuk menentukan produk paling diminati yaitu: harga, tipe, kualitas, persediaan dan garansi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah perankingan produk otomasi paling diminati yang diurutkan dari nilai Total Bobot Evaluasi (TBE) tertinggi hingga terendah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) maka didapatkan 5 (lima) alternatif dengan nilai Total Bobot Evaluasi (TBE) tertinggi antara lain: *Fiber Optic Sensors* dengan nilai 4,90, *Control Switch* dengan nilai 4,75, *Digital Panel Meters* dengan nilai sebesar 4,60, *Temperature Controllers* dengan nilai 4,35 dan *Timers* dengan nilai sebesar 4,30 yang akan menjadi solusi untuk mempermudah dalam penentuan produk paling diminati pada PT Autonics Indonesia.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, *Multi Factor Evaluation Process*, Produk Otomasi.

**Abstract** - Products are goods or services that are traded to fulfill needs. Many products sold at PT Autonics Indonesia make it difficult for the company to determine which products are most interested. The current product supply system still uses a manual system with Microsoft Excel and there is no decision support system for determining the most interested product with the proper method so that the decisions taken are less accurate, effective and efficient. The method proposed in this research is *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) method with the purpose to apply a decision support system to assist the company in determining the most interested products, make the decision easier, more accurate, effective. In this research, 5 (five) factors were used to determine the most interested products, that is: price, type, quality, inventory and warranty. The results acquired in this research are ranking of the most interested automation products sorted from the highest to lowest from Total Evaluation Weight (TEW) value. Based on the calculations performed by *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) method, 5 (five) alternatives were obtained with the highest Total Evaluation Weight (TEW) value, including: *Fiber Optic Sensors* with a value of 4.90, *Control Switch* with a value of 4.75, *Digital Panel Meters* with a value of 4.60, *Temperature Controllers* with a value of 4.35 and *Timers* with a value of 4.30 which will be a solution to simplify the determination of the most interested products at PT Autonics Indonesia.

**Keywords:** Decision Support System, *Multi Factor Evaluation Process*, Automation Products.

### PENDAHULUAN

Sistem otomasi menurut (Suryapranatha, 2021) banyak dipertimbangkan oleh perusahaan untuk

mengurangi kesalahan produksi serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses industri. Menurut (Firmansyah, 2019) dengan meningkatnya kebutuhan akan proses otomatisasi membuat perusahaan

<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/paradigma/issue/archive>

37



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Naskah diterima: 10 Januari 2022, direvisi: 10 Maret 2022, disetujui: 11 Maret 2022

manufaktur yang memproduksi peralatan kontrol otomasi menjadi sangat berkembang dan memproduksi berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Produk adalah sesuatu yang dipasarkan untuk digunakan sehingga dapat memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut (Saleh et al., 2021) sistem otomasi dideskripsikan sebagai mekanika yang terpadu, sistem kelistrikan dan sistem komputer yang digunakan oleh industri untuk meningkatkan ketepatan dan daya produksi, yang dapat memajukan kuantitas dan kualitas produk. Oleh karena itu produk otomasi dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan kecepatan produksi, mengontrol kualitas menjadi lebih baik, mengurangi biaya perusahaan serta meningkatkan keamanan.

PT Autonics Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia solusi otomasi, produk yang dijual pada perusahaan ini meliputi berbagai macam sensor, pengendali, perangkat gerak, peralatan pengukur, sistem penandaan laser, peralatan koneksi dan lainnya. Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan dapat mengurangi kerugian dan memperoleh banyak keuntungan jika mengetahui produk paling diminati oleh pelanggan sebagai acuan untuk penyediaan produk. Namun perusahaan mempunyai permasalahan yaitu banyaknya produk yang dijual sehingga sulit menentukan produk paling diminati karena selama ini dalam pengolahan data penyediaan produk masih menggunakan sistem manual dengan Microsoft Excel dan untuk penentuan produk paling diminati belum memiliki suatu sistem pendukung keputusan dengan metode yang tepat sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang akurat, efektif dan efisien. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan produk paling diminati dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP).

Menurut (Yanto, 2021) untuk memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan, diperlukan analisa untuk menentukan produk paling diminati oleh pelanggan dengan sistem pendukung keputusan. Sedangkan menurut (Widayati Putri et al., 2021) Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai solusi berupa aplikasi dari suatu sistem yang berguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan adalah *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), dalam metode ini pengambilan keputusan didasarkan pada pertimbangan objektif dan subjektif mengenai faktor-faktor yang dianggap penting. Pertimbangan yang dimaksud dalam bentuk sistem pembobotan (*weighting system*) untuk multi faktor terkait dan dianggap penting. Dengan diterapkannya metode ini, diharapkan dapat menghasilkan perangkaan yang sesuai dan prediksi yang lebih tepat. Dalam pengambilan keputusan yang berdampak strategis,

maka disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif seperti *Multi Factor Evaluation Process*, yang mana dalam metode ini alternatif tertinggi merupakan solusi terbaik (Budihartanti et al., 2021).

Menurut penjelasan dari (Yanti et al., 2020) sistem pendukung keputusan membantu mengevaluasi produk yang ada, menilai kriteria dan bobot nilai yang berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan sehingga diperoleh produk yang paling laris. Berdasarkan penjelasan menurut (Asnal et al., 2020) *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) memberikan pertimbangan berbentuk sistem pembobotan atau multi faktor yang bersangkutan. Pertimbangan ini berupa pertimbangan subjektif dan objektif terhadap faktor-faktor yang berarti.

Penelitian sebelumnya dengan judul Penerapan Algoritma MFEP Dalam Merekomendasikan Mode Hijab Terbaik Dikalangan Remaja oleh (Aningke et al., 2018) dengan banyaknya permasalahan remaja di Kota Pematang Siantar dalam penentuan mode hijab maka dilaksanakan penelitian tentang mode hijab yang sesuai untuk remaja. Tujuan dari penelitian ini mengembangkan sistem pendukung keputusan untuk menentukan mode hijab terbaik pada kalangan remaja menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), alternatif yang digunakan adalah 3 mode hijab dan 7 kriteria yaitu harga, bahan, ukuran, motif, kualitas, warna dan bentuk wajah. Dari sistem pendukung keputusan yang telah diterapkan remaja dapat menentukan mode hijab terbaik yang sesuai untuk pemakaian sehari-hari dengan objektif dan hasil dari sistem tersebut adalah mode hijab terbaik yang sesuai untuk remaja yaitu persegi empat.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) pada PT Autonics Indonesia dapat menjadi solusi untuk mempermudah dalam penentuan produk paling diminati serta keputusan yang diambil menjadi lebih akurat, efektif dan efisien. Faktor yang digunakan pada penelitian ini yaitu: harga, tipe, kualitas, persediaan dan garansi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk membantu perusahaan dalam penentuan produk paling diminati dan mempermudah pengambilan keputusan agar lebih akurat, efektif dan efisien.

Sistem pendukung keputusan diartikan oleh (Qomariah & Rangan, 2020) adalah sebagai suatu sistem yang dapat menunjang suatu pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan bersumber pada faktor-faktor tertentu dari logika dan lain-lain. Sistem pengambilan keputusan berbasis komputer dapat mendukung suatu pengambilan keputusan berdasarkan model. Sistem Pendukung Keputusan

(SPK) menurut (Afrisawati & Irianto, 2019) dapat didefinisikan sebagai pengembangan dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sehingga menghasilkan sifat yang interaktif kepada penggunaannya dengan tujuan membantu integrasi pada beberapa komponen seperti prosedur, kebijakan, analisis, pengalaman dan wawasan manajer untuk membuat suatu keputusan yang lebih baik.

Tujuan sistem pendukung keputusan yang dijelaskan menurut (Poningsih & Dkk, 2020) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memudahkan manajer membuat keputusan mengenai masalah semi terstruktur.
2. Memberikan bantuan berupa rekomendasi untuk manajer dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran manajer.
3. Meningkatkan efektivitas keputusan manajer.
4. Memudahkan kecepatan dan ketepatan komputasi bagi pengambil keputusan dengan biaya yang lebih sedikit.
5. Meningkatkan produktivitas staf pendukung.
6. Mendukung kualitas dari keputusan yang telah dilakukan.
7. Menghasilkan daya saing yang berarti dengan membuat suatu keputusan yang tepat dan cepat walaupun pengambil keputusan belum mempunyai pengetahuan yang cukup.
8. Mengendalikan kemampuan manusia dalam pemrosesan dan penyimpanan informasi yang terbatas dengan cara yang bebas dari kesalahan

Produk yang didefinisikan oleh (Firmansyah, 2019) merupakan barang atau jasa yang diperdagangkan. Pada bidang pemasaran, produk merupakan segala sesuatu yang dapat dipasarkan dan dapat memenuhi suatu kebutuhan. Otomasi menurut (Prakoso et al., 2017) adalah pemakaian teknologi elektronik yang dijalankan secara otomatis dan berfungsi untuk memudahkan kinerja tugas atau aktivitas manusia.

Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) yang dijelaskan oleh (Nata & Apridonah, 2020) merupakan salah satu metode multi faktor yang dapat melaksanakan proses analisis dengan elemen besar. Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) adalah salah satu metode yang paling terkenal dalam sistem pendukung keputusan dikarenakan memiliki proses yang mudah dan cepat. Dalam metode ini suatu faktor atau elemen dilakukan penilaian secara kuantitatif untuk menentukan pengaruhnya, dengan mempertimbangkan subjektivitas dan intuitif dari pilihan-pilihan alternatif. Menurut (Silalahi & Simanullang, 2018) *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) merupakan metode kuantitatif yang menggunakan sistem pembobotan. Dalam pengambilan keputusan multi faktor, dilakukan secara subjektif dan intuitif dengan meninjau beberapa faktor yang memiliki pengaruh besar pada

pilihan alternatif. Dalam keputusan yang bersifat strategis, pendekatan kuantitatif dengan metode ini lebih disarankan.

Adapun langkah-langkah pada metode ini yang dijelaskan oleh (Latif et al., 2018) adalah:

1. Menentukan faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang ada beserta dengan bobot faktornya yang mana total bobot faktor harus sama dengan 1 ( $\sum$  pembobotan = 1).
2. Mengisi nilai faktor-faktor yang telah ditentukan berdasarkan data evaluasi.
3. Melakukan perhitungan untuk mendapatkan total Nilai Bobot Evaluasi (NBE).
4. Melakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai Total Bobot Evaluasi (TBE).
5. Setelah mendapatkan nilai total bobot evaluasi maka akan dilakukan perbandingan untuk memperoleh keputusan.

Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan Nilai Bobot Evaluasi (NBE) pada metode ini yaitu:

$$NBE = NBF * NEF (1)$$

Keterangan:

*NBE* = Nilai Bobot Evaluasi

*NBF* = Nilai Bobot Faktor

*NEF* = Nilai Evaluasi Faktor

Dan rumus untuk menghitung nilai Total Bobot Evaluasi (TBE) adalah:

$$TBE = NBE1 + NBE2 + NBE3 + \dots NBE_n (2)$$

Keterangan:

*TBE* = Total Bobot Evaluasi

*NBE* = Nilai Bobot Evaluasi.

SPSS menurut (Gunawan, 2018) merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences* berupa aplikasi komputer untuk mengolah dan menganalisis suatu data statistik, saat ini karena semakin terkenalnya SPSS maka dapat diterapkan pada seluruh bidang.

Penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul Penerapan Metode *Multi Factor Evaluation Process* Dalam Rekomendasi Maskapai Penerbangan yang ditulis oleh (Budihartanti et al., 2021), yang memiliki permasalahan yaitu PT. Jata Karunia Indonesia memiliki jumlah penjualan yang tinggi, sehingga *staff ticketing* perlu menyediakan pelayanan yang cepat dan akurat dalam melayani konsumen. Pada penelitian ini menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu metode TOPSIS dan *Weighted Product*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan maskapai terbaik pada penelitian ini yaitu fasilitas, pelayanan dan kenyamanan, ketepatan waktu penerbangan, *refund*, riwayat kecelakaan dan harga. Hasil dari penelitian ini didapatkan rekomendasi mengenai 3 maskapai terbaik yaitu Garuda Indonesia dengan nilai 4.264,

Emirates dengan nilai 4.085 dan Qantas Airways dengan nilai 4,05.

Dan pada penelitian lainnya yang berjudul SPK Pemilihan Film Kartun Layak Tonton Untuk Anak-Anak Menggunakan Metode MFEP (*Multi Factor Evaluation Process*) yang ditulis oleh (Widayati Putri et al., 2021) dengan permasalahan banyaknya video yang tidak layak untuk ditonton oleh anak-anak karena banyak memuat unsur kekerasan, *sex* atau hal-hal negatif lainnya yang dapat merusak anak-anak yang belum dapat memahami hal baik dan buruk. Dari permasalahan yang ada maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* dalam pemilihan film kartun yang bermanfaat untuk membantu orang tua dalam memilih kartun yang layak untuk ditonton. Kriteria yang digunakan antara lain tidak mengandung unsur kekerasan, bersifat kreatif, bersifat mendidik, menghibur dan tidak ada unsur pornografi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berupa perankingan film kartun yaitu ranking 1 My little pony dengan nilai 4,5, ranking 2 Shaun The Sheep dengan nilai 4,2, ranking 3 Nusa dengan nilai 4,2, ranking 4 The Amazing World of Gumball 4,2, ranking 5 Adventure Time dengan nilai 4,2, dengan demikian maka film My Little Pony lah yang menjadi film terfavorit pilihan orang tua.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), dimana metode ini merupakan metode kuantitatif dengan sistem pembobotan dan metode ini sangat dianjurkan untuk keputusan yang sifatnya strategis. Pada metode ini menurut (Diana, 2018), pengambil keputusan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh utama pada alternatif yang dipilih secara subjektif dan intuitif. Faktor-faktor utama pada metode ini memiliki arti yang sama dengan kriteria dalam sistem pengambilan keputusan multi kriteria. Dalam metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) semua kriteria yang menjadi faktor utama untuk pertimbangan diberi bobot yang tepat dan setiap alternatif diberi nilai terhadap faktor-faktor yang ada, lalu setiap alternatif yang berhubungan dengan faktor-faktor pertimbangan akan dievaluasi. Berdasarkan faktor-faktor utama yang telah ditentukan maka alternatif dengan nilai evaluasi tertinggi merupakan solusi terbaik.

Penerapan metode *Multi Factor Evaluation Process* dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan faktor-faktor yang berhubungan dalam pengambilan keputusan yang terdiri dari harga, tipe, kualitas, persediaan dan garansi. Setelah faktor ditetapkan maka masing-masing faktor diberikan bobot faktor

sesuai dengan tingkat kepentingannya dimana total dari bobot faktor sama dengan 1. Langkah selanjutnya yaitu mengisi nilai faktor berdasarkan data evaluasi yang didapatkan dari kuesioner yang disebar ke 100 orang pelanggan pada PT Autonics Indonesia, lalu menghitung nilai bobot evaluasi dengan cara mengalikan antara nilai bobot faktor dengan nilai evaluasi faktor, kemudian melakukan penjumlahan pada nilai bobot evaluasi untuk memperoleh total bobot evaluasi. Setelah mendapatkan nilai total bobot evaluasi maka dilakukan perankingan pada 10 produk yang telah ditentukan dimana 5 produk dengan nilai total bobot evaluasi tertinggi merupakan solusi untuk mempermudah penentuan produk otomasi paling diminati pada PT Autonics Indonesia.

Pada tahapan penelitian ini mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal hingga akhir penelitian, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Sumber: (Ersa et al., 2021)

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi mengenai sistem penyediaan produk yang berjalan saat ini yang berhubungan dengan penentuan produk paling diminati pada PT Autonics Indonesia. Sistem penyediaan produk yang berjalan saat ini dimulai dari staf *sales planner* menerima *PO management chart* dari manajer *sales planner* yang masih menggunakan Microsoft Excel, *PO management chart* berisi mengenai data penjualan pertahun, data stok, data produk yang statusnya masih dalam perjalanan serta data produk yang sedang diproduksi. Untuk melakukan pemesanan produk acuannya berdasarkan persediaan produk saat ini serta minimal dan maksimal produk perbulan. Setelah *PO management chart* selesai diolah, maka staf *sales planner* memasukkan data pemesanan produk yang terdiri dari kode produk, harga serta jumlah produk yang dikirim ke dalam sistem

- Oracle. Setelah data pemesanan produk dikirimkan, maka akan diproses oleh kantor pusat PT Autonics yang berada di Korea Selatan.
2. Identifikasi Masalah  
Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi mengenai permasalahan yang terkait dalam penentuan produk otomasi paling diminati pada PT Autonics Indonesia. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan permasalahan yaitu masih belum adanya suatu sistem yang digunakan untuk melakukan perhitungan penentuan produk paling diminati berdasarkan metode yang tepat sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang akurat, efektif dan efisien.
  3. Pengumpulan Data  
Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan data untuk memecahkan permasalahan yang ada. Data yang dikumpulkan berupa data *sales performance product* bulanan dalam satu tahun terakhir, data persediaan barang harian dalam satu tahun terakhir dan data *pricelist* produk. Adapun tahapan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner.
  4. Tahapan Analisa  
Pada tahap ini peneliti melakukan analisa dan menentukan hasil dari pembahasan masalah dengan menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP). Pembahasan masalah berisi tahap perhitungan data dengan menggunakan metode tersebut. Aplikasi yang dipakai untuk perhitungan data pada penelitian ini adalah Microsoft Excel. Hasil dari pemecahan masalah berupa perankingan produk otomasi yang mana perhitungannya juga menggunakan aplikasi SPSS sebagai pendukung hasil perankingan dari Microsoft Excel. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memudahkan perusahaan dalam penentuan produk otomasi paling diminati agar keputusan yang diambil menjadi lebih akurat, efektif dan efisien.
  5. Kesimpulan dan Saran  
Pada tahap ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa yang dilakukan serta saran yang dapat dijadikan sebagai usulan dalam penentuan produk otomasi paling diminati agar lebih akurat, efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi  
Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada PT Autonics Indonesia di bagian *sales planning* yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada Ibu Dhia Fatimah selaku *sales planner* untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai pengolahan data produk yang terjadi dalam perusahaan dan permasalahan mengenai pengolahan data penyediaan produk.

3. Studi Pustaka  
Peneliti melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan pokok pembahasan untuk melengkapi teori pendukung dalam penulisan skripsi ini.
4. Kuesioner  
Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada 100 pelanggan pada PT Autonics Indonesia mengenai penentuan produk otomasi paling diminati berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan.

Dalam proses analisis data menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) ini, diperlukan penentuan mengenai populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu produk otomasi yang terdiri dari 56 produk yang bersumber dari produk yang terjual dalam rentang waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Metode yang digunakan untuk menetapkan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini yaitu 10 produk yang terdiri dari *Temperature Controllers, Control Switch, Proximity Sensors, Digital Panel Meters, SMPS, Photoelectric Sensors, Fiber Optic Sensors, Temperature Sensors, Timers* dan HMI yang ditentukan berdasarkan kuantitas penjualan produk tertinggi dari 56 produk yang telah terjual selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan data *sales performance product* pada PT Autonics Indonesia.

Untuk menganalisis produk otomasi paling diminati faktor-faktor yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Faktor dan Bobot Faktor

Faktor	Bobot Faktor
Harga	0,30
Tipe	0,25
Kualitas	0,20
Persediaan	0,15
Garansi	0,10
<b>Total</b>	<b>1,00</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Faktor-faktor yang digunakan dalam penentuan produk otomasi paling diminati pada PT Autonics Indonesia antara lain:

1. Harga  
Harga merupakan faktor paling penting yang dipilih dalam penentuan produk otomasi paling

diminati karena pelanggan akan mengambil keputusan untuk melakukan pembelian produk berdasarkan kesesuaian harga dengan kualitas produk yang dibeli serta potongan harga yang didapat jika membeli dengan jumlah tertentu.

2. Tipe

Tipe adalah salah satu faktor dalam penentuan produk paling diminati. Tipe produk akan menentukan produk yang paling diminati oleh pelanggan karena pelanggan akan melakukan pembelian berdasarkan kesesuaian tipe yang dijual dengan kebutuhan sistem otomasi yang diperlukan.

3. Kualitas

Kualitas merupakan faktor yang berperan dalam penentuan produk paling diminati oleh pelanggan karena menunjukkan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya yang meliputi kesesuaian barang dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, daya tahan keandalan, desain produk serta kemudahan operasi yang akan menentukan keputusan pelanggan terhadap pembelian suatu produk.

4. Persediaan

Persediaan produk juga merupakan faktor dalam penentuan produk paling diminati. Persediaan produk akan mempengaruhi keputusan pelanggan untuk membeli suatu produk karena meliputi ada atau tidak adanya suatu produk yang akan dibeli.

5. Garansi

Garansi merupakan salah satu faktor yang juga berperan dalam penentuan produk paling diminati. Garansi yang diberikan oleh perusahaan akan menentukan kepuasan pelanggan karena memiliki fungsi utama untuk mengurangi kerugian sebagai pengurangan resiko setelah pelanggan membeli suatu produk.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai pada penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan mengenai penentuan produk otomasi paling diminati dengan melakukan pengujian menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP). Pada tahapan ini akan dilakukan perhitungan untuk menentukan produk paling diminati pada PT Autonics Indonesia. Data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan ke 100 orang pelanggan yang menggunakan produk Autonics.

**1. Data Alternatif**

Alternatif yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 produk berdasarkan kuantitas penjualan tertinggi dalam rentang waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 pada PT Autonics Indonesia. Berikut merupakan data alternatif yang dipakai untuk penentuan produk paling diminati adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif

Kode Alternatif	Nama Alternatif
A1	Temperature Controllers
A2	Control Switch
A3	Proximity Sensors
A4	Digital Panel Meters
A5	SMPS
A6	Photoelectric Sensors
A7	Fiber Optic Sensors
A8	Temperature Sensors
A9	Timers
A10	HMI

Sumber: (Autonics Indonesia, 2021)

**2. Faktor dan Bobot Faktor**

Pada proses perhitungan dilakukan penentuan faktor dan bobot faktor sesuai dengan tingkat kebutuhan faktor yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan dimana total dari bobot faktor adalah 1. Faktor dan bobot faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Faktor dan Bobot Faktor

Kode Faktor	Faktor	Bobot Faktor
K1	Harga	0,30
K2	Tipe	0,25
K3	Kualitas	0,20
K4	Persediaan	0,15
K5	Garansi	0,10
<b>Total</b>		<b>1,00</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

**3. Skala Likert**

Skala likert merupakan skala pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengisi nilai dari setiap faktor yang ditetapkan. Bentuk penyajian dari skala likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Skala Likert

Skala	Kategori
1	Tidak Setuju
2	Kurang Setuju
3	Cukup
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: (Ersa et al., 2021)

**4. Pengisian Nilai Evaluasi Faktor**

Berikut ini merupakan hasil pengisian nilai evaluasi dari 5 faktor yang telah ditentukan berdasarkan nilai rata-rata data evaluasi dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 pelanggan pada PT Autonics Indonesia terhadap 10 alternatif dengan skala penilaian yaitu antara 1 sampai dengan 5. Untuk hasil evaluasi faktor yang telah diisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Evaluasi Faktor

Kode Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5
A1	5	4	5	3	4
A2	5	5	5	4	4
A3	4	4	5	3	3
A4	5	4	5	4	5
A5	4	3	4	3	3
A6	4	5	5	2	3
A7	5	5	5	5	4
A8	4	4	5	4	4
A9	5	3	4	5	5
A10	4	4	4	5	5

Sumber: (Ersa et al., 2021)

### 5. Perhitungan Nilai Bobot Evaluasi

Untuk menghitung Nilai Bobot Evaluasi (NBE) pada metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) dapat dilakukan dengan cara mengalikan antara Nilai Bobot Faktor (NBF) dengan Nilai Evaluasi Faktor (NEF) yang dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$NBE = NBF * NEF$$

Setelah mendapatkan Nilai Bobot Evaluasi (NBE) pada masing-masing faktor maka dilakukan penjumlahan pada seluruh Nilai Bobot Evaluasi (NBE) untuk memperoleh Total Bobot Evaluasi (TBE) dengan rumus yaitu:

$$TBE = NBE1 + NBE2 + NBE3 + \dots NBE_n$$

Perhitungan untuk mencari Nilai Bobot Evaluasi (NBE) dan Total Bobot Evaluasi (TBE) yang telah dilakukan menggunakan Microsoft Excel hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Nilai Bobot Evaluasi *Temperatures Control*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	5	1,50
K2	Tipe	0,25	4	1,00
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	3	0,45
K5	Garansi	0,10	4	0,40
<b>TBE Temperatures Control</b>				<b>4,35</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 7. Nilai Bobot Evaluasi *Control Switch*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	5	1,50
K2	Tipe	0,25	5	1,25
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	4	0,60
K5	Garansi	0,10	4	0,40
<b>TBE Control Switch</b>				<b>4,75</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 8. Nilai Bobot Evaluasi *Proximity Sensors*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	4	1,20
K2	Tipe	0,25	4	1,00
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	3	0,45
K5	Garansi	0,10	3	0,30
<b>TBE Proximity Sensors</b>				<b>3,95</b>

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	5	1,50
K2	Tipe	0,25	4	1,00
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	4	0,60
K5	Garansi	0,10	5	0,50
<b>TBE Digital Panel Meters</b>				<b>4,60</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 9. Nilai Bobot Evaluasi *Digital Panel Meters*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	4	1,20
K2	Tipe	0,25	3	0,75
K3	Kualitas	0,20	4	0,80
K4	Persediaan	0,15	3	0,45
K5	Garansi	0,10	3	0,30
<b>TBE SMPS</b>				<b>3,50</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 10. Nilai Bobot Evaluasi SMPS

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	4	1,20
K2	Tipe	0,25	5	1,25
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	2	0,30
K5	Garansi	0,10	3	0,30
<b>TBE Photoelectric Sensors</b>				<b>4,05</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 11. Nilai Bobot Evaluasi *Photoelectric Sensors*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	5	1,50
K2	Tipe	0,25	5	1,25
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	4	0,60
K5	Garansi	0,10	4	0,40
<b>TBE Fiber Optic Sensors</b>				<b>4,90</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 12. Nilai Bobot Evaluasi *Fiber Optic Sensors*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	4	1,20
K2	Tipe	0,25	5	1,25
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	5	0,75
K5	Garansi	0,10	4	0,40
<b>TBE Temperature Sensors</b>				

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 13. Nilai Bobot Evaluasi *Temperature Sensors*

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	4	1,20

K2	Tipe	0,25	4	1,00
K3	Kualitas	0,20	5	1,00
K4	Persediaan	0,15	4	0,60
K5	Garansi	0,10	4	0,40
<b>TBE Temperature Sensors</b>				<b>4,20</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 14. Nilai Bobot Evaluasi Timers

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	5	1,50
K2	Tipe	0,25	3	0,75
K3	Kualitas	0,20	4	0,80
K4	Persediaan	0,15	5	0,75
K5	Garansi	0,10	5	0,50
<b>TBE Timers</b>				<b>4,30</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Tabel 15. Nilai Bobot Evaluasi HMI

Kode Faktor	Nama Faktor	NBF	NEF	NBE
K1	Harga	0,30	4	1,20
K2	Tipe	0,25	4	1,00
K3	Kualitas	0,20	4	0,80
K4	Persediaan	0,15	5	0,75
K5	Garansi	0,10	5	0,50
<b>TBE HMI</b>				<b>4,25</b>

Sumber: (Ersa et al., 2021)

## 6. Hasil Perangkingan

Proses selanjutnya untuk melakukan perangkingan peneliti menggunakan Aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) sebagai pendukung hasil perhitungan perangkingan dari Microsoft Excel, pada setiap alternatif yang telah diurutkan berdasarkan nilai Total Bobot Evaluasi (TBE) dari nilai tertinggi hingga terendah agar memperoleh alternatif terbaik untuk pengambilan keputusan mengenai produk otomasi paling diminati. Untuk hasil perangkingan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Perangkingan dari Microsoft Excel

Kode	Nama Alternatif	Nilai TBE	Perangkingan
A7	<i>Fiber Optic Sensors</i>	4,90	1
A2	<i>Control Switch</i>	4,75	2
A4	<i>Digital Panel Meters</i>	4,60	3
A1	<i>Temperature Controllers</i>	4,35	4
A9	<i>Timers</i>	4,30	5
A10	<i>HMI</i>	4,25	6
A8	<i>Temperature Sensors</i>	4,20	7
A6	<i>Photoelectric Sensors</i>	4,05	8

A3	<i>Proximity Sensors</i>	3,95	9
A5	<i>SMPS</i>	3,50	10

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Dan hasil perangkingan menggunakan Aplikasi SPSS

Case Summaries <sup>a</sup>			
	V1	V2	Rank of V2
1	TBE Fiber Optic Sensors	4.90	1
2	TBE Control Switch	4.75	2
3	TBE Digital Panel Meters	4.60	3
4	TBE Temperature s Control	4.35	4
5	TBE Timers	4.30	5
6	TBE HMI	4.25	6
7	TBE Temperature Sensors	4.20	7
8	TBE Photoelectric Sensors	4.05	8
9	TBE Proximity Sensors	3.95	9
10	TBE SMPS	3.50	10
Total	N	10	10

dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Sumber: (Ersa et al., 2021)

Gambar 2. Hasil Perangkingan dari SPSS

Berdasarkan hasil perangkingan dari Microsoft Excel dan Aplikasi SPSS menunjukkan hasil perangkingan yang sama, dari hasil perangkingan tersebut ditentukan 5 dari 10 alternatif dengan nilai Total Bobot Evaluasi (TBE) tertinggi yang akan menjadi solusi terbaik untuk penentuan produk otomasi paling diminati yaitu *Fiber Optic Sensors* dengan nilai 4,90 yang berada pada peringkat pertama, peringkat kedua adalah *Control Switch* dengan nilai 4,75, peringkat ketiga adalah *Digital Panel Meters* dengan nilai sebesar 4,60, peringkat keempat adalah *Temperature Controllers* dengan nilai 4,35 dan peringkat kelima yaitu *Timers* dengan nilai sebesar 4,30.

## 7. Potensi Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan perusahaan dalam penentuan produk otomasi paling diminati dimana hasil akhirnya berupa perangkingan produk. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

### 1. Aspek Sosial

Manfaat hasil penelitian terhadap aspek sosial khususnya bagi pelanggan yaitu pelanggan akan merasa puas karena ketersediaan produk akan tercukupi sehingga pelanggan terhindar dari *indent* produk pada saat melakukan pemesanan produk.

### 2. Aspek Ekonomi

Manfaat hasil penelitian dalam aspek ekonomi khususnya bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi kerugian, memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan produk paling diminati serta keputusan yang diambil menjadi lebih akurat, efektif dan efisien.

### 3. Aspek Pendidikan

Adapun manfaat hasil penelitian pada aspek pendidikan khususnya bagi Perguruan Tinggi adalah menghasilkan suatu ilmu atau hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) perusahaan akan mengetahui produk mana yang paling diminati oleh pelanggan dengan suatu sistem dan metode yang tepat berdasarkan faktor-faktor yang telah ditentukan yaitu harga, tipe, kualitas, persediaan dan garansi. Dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) akan membantu pengambilan keputusan mengenai produk paling diminati agar lebih akurat, efektif dan efisien karena proses perhitungan yang digunakan pada metode ini mudah dan cepat. Hasil penelitian dengan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) ini yaitu berupa perangkian produk otomatis yang juga dihitung menggunakan Aplikasi SPSS sebagai pendukung perhitungan perangkian dari Microsoft Excel, dari hasil perhitungan kedua aplikasi tersebut menunjukkan hasil perangkian yang sama, berdasarkan nilai Total Bobot Evaluasi (TBE) tertinggi hingga terendah maka ditetapkan 5 produk dengan nilai tertinggi sebagai solusi dalam penentuan produk paling diminati yaitu *Fiber Optic Sensors* dengan nilai 4,90, *Control Switch* dengan nilai 4,75, *Digital Panel Meters* dengan nilai sebesar 4,60, *Temperature Controllers* dengan nilai 4,35 dan *Timers* dengan nilai sebesar 4,3.

### 2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan penelitian yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam penentuan produk paling diminati agar pengelolaan penyediaan produk menjadi lebih akurat, efektif dan efisien. Diharapkan pada penelitian selanjutnya adanya pengembangan pada sistem pendukung keputusan berupa aplikasi berbasis web agar dalam pemrosesan datanya menjadi lebih cepat. Pengembangan dengan metode lain juga dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian saat ini. Dalam penelitian ini, alternatif dan faktor-faktor yang digunakan masih terbatas maka untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penambahan alternatif dan faktor yang lebih banyak

sehingga keakuratan data pada penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

## REFERENSI

- Afrisawati, A., & Irianto, I. (2019). Pemilihan Bibit Ternak Sapi Potong Melalui Kombinasi Metode Ahp Dan Metode Mfep. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(1), 43–50.  
<https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i1.392>
- Aningke, T., Pradana, Y., Facharaini, N. I., Gukguk, M. R., & Perdana, A. (2018). Merekomendasikan Mode Hijab Terbaik. *Jurnal Informatika*, 18(1), 1–8.
- Asnal, H., Efendi, M., Arita Fitri, T., & Anam, M. K. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penunjukan Supplier Pengadaan Perangkat Kesehatan Pada Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Dengan Metode Multifactor Evaluation Process. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 98–105.  
<https://doi.org/10.33372/stn.v6i1.618>
- Autonics. (2021). *PT AUTONICS INDONESIA*.
- Budihartanti, C., Dewi, Y. N., & Purnamasari, I. (2021). Penerapan Metode Multi Factor Evaluation Process Dalam Rekomendasi Maskapai Penerbangan. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i1.466>
- Diana. (2018). Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. In *Deepublish*.  
<https://play.google.com/books/reader?id=nJSEDwAAQBAJ&pg=GBS.PA98>
- Ersa, L., Afif, I. S. F. Al, & Hidayatulloh, S. (2021). *LAPORAN AKHIR PENELITIAN 2021*.
- Firmansyah, M. A. (2019). Buku Pemasaran Produk dan Merek. In *CV. Penerbit Qiara Media* (Issue August). CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS*. Deepublish.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Mahir\\_Menguasai\\_SPSS/diINDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=spss&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Mahir_Menguasai_SPSS/diINDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=spss&printsec=frontcover)
- Latif, L. A., Jamil, M., & H I Abbas, S. (2018). *Buku Ajar: Sistem Pendukung Keputusan Teori dan Implementasi*. Deepublish.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Sistem\\_Pendukung\\_Keputusan\\_Teo/TeBjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Sistem_Pendukung_Keputusan_Teo/TeBjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Nata, A., & Apridonol, Y. (2020). Kombinasi Metode Ahp Dan Mfep Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penerima Bantuan Siswa Miskin. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 179–186.  
<https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i2.597>
- Poningsih, & Dkk. (2020). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN Penerapan & 10 contoh Studi*

- Kasus* (T. L. Janner Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. [https://www.google.co.id/books/edition/Sistem\\_Pendukung\\_Keputusan\\_Penerapan\\_dan/lvjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Pendukung_Keputusan_Penerapan_dan/lvjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Prakoso, G., Kertahadi, & Susilo, H. (2017). PENGARUH PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP KUALITAS LAYANAN DAN KINERJA DI PERPUSTAKAAN UMUM (Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu). *Administrasi Bisnis*, 50(6), 144–150.
- Qomariah, S., & Rangan, A. Y. (2020). Perbandingan Metode Saw Dan Mfep Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Atlet Pencak Silat. *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, 12(1), 8–12. <https://doi.org/10.46964/justti.v12i1.175>
- Saleh, A. R., Warouw, D. M. D., & Runtuwene, A. (2021). PERAN SISTEM OTOMASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA PENGGUNA PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA TIDORE KEPULAUAN | Saleh | ACTA DIURNA KOMUNIKASI. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3, 1–6.
- Silalahi, A. P., & Simanullang, H. G. (2018). Metode Multifactor Evaluation Process ( Mfep ) Untuk Rekomendasi Jurusan Pada Sekolah. *Methoda*, 8(1), 84–91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. Alfabeta (ed.)). CV. Alfabeta.
- Suryapranatha, D. (2021). PERBANDINGAN DUA PRODUK DIGITAL CONTROL SYSTEM. *Jurnal Industry Xplore*, 6(1), 48–56.
- Widayati Putri, S., Arifia, A., & Muqtadir, A. (2021). SPK PEMILIHAN FILM KARTUN LAYAK TONTON UNTUK ANAK-ANAK MENGGUNAKAN METODE MFEP ( MULTI FACTOR EVALUATION PROCESS ). *CURTINA: Computer Science or Informatic Journal*, 2(1), 16–26.
- Yanti, Y., Safitri, D. A., & Alamsyah, R. A. (2020). Pemilihan Cemilan Khas Sampit Terlaris Pada Kedai 24 Dengan Metode AHP (Analytic Hierarchy Process). *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.1.4676>
- Yanto, M. (2021). Sistem Penunjang Keputusan Dengan Menggunakan Metode AHP Dalam Seleksi Produk. *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis*, 3(1), 167–174.

## PROFIL PENULIS

**Laila Ersa**, lahir di Jakarta 21 Juli 1997, lulus Diploma Tiga (D3) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi pada tahun 2019 di Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini bekerja sebagai Staf *Quotation* pada PT Autonics Indonesia.

**Ibnu Satria Fajar Al Afif**, lahir di Jakarta 17 April 1996, lulus Diploma Tiga (D3) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi pada tahun 2019 di Universitas Bina Sarana Informatika. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Nusa Mandiri Jakarta. Mempunyai pengalaman bekerja sebagai Staf *Ticketing* selama 6 tahun dan Staf *Helpdesk* selama 6 bulan.

**Syarif Hidayatulloh, M. Kom**, lahir di Jakarta, 3 Juli 1988, lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Informatika pada tahun 2014 di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri dan lulus dari Program Magister (S2) pada tahun 2016 di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri. Saat ini bekerja sebagai Staf Pengajar (Dosen) di Universitas Nusa Mandiri.